

DAILY MARKET RECAP

04 AUGUSTUS 2020

HIGHLIGHT NEWS:

Kekhawatiran atas rilis data ekonomi Indonesia kuartal II 2020 membawa IHSG berakhir pada zona negatif. Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif ditengah meningkatnya ketegangan tensi antara AS dan China. Rilisnya data ekonomi AS yang positif serta rencana pemerintah AS untuk mengeluarkan stimulus berhasil membawa Index Wall Street berakhir pada zona positif.

Kurs USD/IDR | 14.735 | Kurs EUR/USD | 1,1757 |
IHSG per 03 AUG 2020 | 5.006,22 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	0,60
*AUG-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	30-Jul	03-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,76	6,79	0,52
Indonesia USD 10yr	2,14	2,15	0,56
US Treasury 10yr	0,55	0,55	1,47

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0077	0,1068
1 Mth	4,1281	0,1549
3 Mth	4,3619	0,2488
6 Mth	4,5573	0,3061
1 Yr	4,7619	0,4486

Bursa Saham Dunia

	30-Jul	03-Aug	%Change
IHSG	5.149,63	5.006,22	(2,78)
LQ 45	803,01	774,37	(3,57)
S&P 500 (US)	3.246,22	3.294,61	1,49
Dow Jones (US)	26.313,65	26.664,40	1,33
Hang Seng (HK)	24.710,59	24.458,13	(1,02)
Shanghai Comp (CN)	3.286,82	3.367,97	2,47
Nikkei 225 (JP)	22.339,23	22.195,38	(0,64)
DAX (DE)	12.379,65	12.646,98	2,16
FTSE 100 (UK)	5.989,99	6.032,85	0,72

Cross Currencies

	3-Aug-20	4-Aug-20	% Change
USD/IDR	14.725	14.735	0,07
EUR/IDR	17.321	17.325	0,03
JPY/IDR	138,93	138,75	(0,13)
GBP/IDR	19.269	19.262	(0,04)
CHF/IDR	16.091	16.042	(0,30)
AUD/IDR	10.492	10.485	(0,06)
NZD/IDR	9.755	9.737	(0,19)
CAD/IDR	10.988	11.002	0,13
HKD/IDR	1.900	1.901	0,07
SGD/IDR	10.702	10.707	0,04

Major Currencies

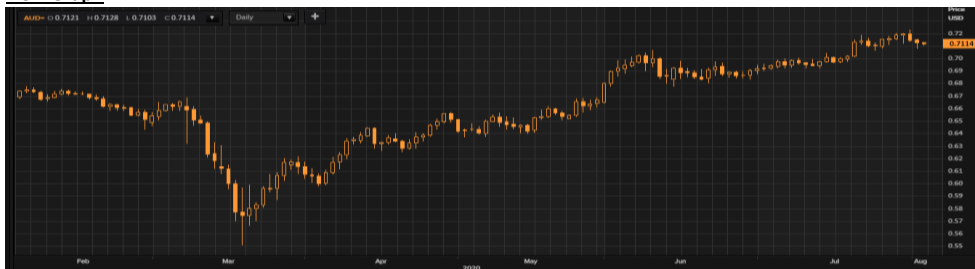
	3-Aug-20	4-Aug-20	% Change
EUR/USD	1,1765	1,1757	(0,06)
USD/JPY	105,97	106,20	0,22
GBP/USD	1,3088	1,3072	(0,12)
USD/CHF	0,9150	0,9187	0,40
AUD/USD	0,7128	0,7117	(0,15)
NZD/USD	0,6627	0,6608	(0,29)
USD/CAD	1,3400	1,3393	(0,05)
USD/HKD	7,7503	7,7504	0,00
USD/SGD	1,3757	1,3762	0,04

FX

Setelah tertekan sekian lama terhadap mata uang *majors*, USD akhirnya menguat di paruh pertama di sesi perdagangan kemarin setelah data ISM manufaktur PMI di AS keluar diatas ekspektasi pasar. Namun, tren tersebut tidak berlangsung lama dan mata uang *majors* berhasil *recover* di paruh kedua. Sementara itu, naiknya angka kasus virus corona di Victoria menyebabkan mata uang AUD melemah terhadap USD walaupun data AIG indeks manufaktur yang dirilis di Australia dan data Caixin PMI manufaktur yang dirilis di China diatas ekspektasi pasar. Bank sentral Australia, RBA, hari ini akan mengadakan pertemuan kebijakan moneter dimana diharapkan akan mempertahankan kebijakan saat ini.

Kemarin, USDIDR diperdagangkan di level mendekati 14.800 akibat pasar saham Indonesia yang sempat anjlok 4%, kemudian tekanan terhadap Rupiah berkurang dan berhasil menguat ke level 14.760-14.780 dan ditutup stabil di level 14.750-14.760. Hari ini USDIDR di buka di level 14.710 – 14.760.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi melemah disaat rupiah tekanan dan pasar saham Indonesia mengalami penurunan. *Volume* jual terlihat di dua seri *benchmark* 5 tahun (FR81) dan 10 tahun (FR82). Hari ini akan diadakan lelang sukuk. Secara keseluruhan, imbal hasil naik 1-4 bps akibat tekanan terhadap rupiah.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali berakhir pada zona merah dengan pelemahan sebesar -2,785% dan berakhir pada level 5.006,223. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham - saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-3,57%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, aneka industri turun sebesar -4,54%, sektor properti mencatatkan pelemahan sebesar -3,69% dan sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -3,64%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1.479,07 Miliar. Hal ini dikarenakan kekhawatiran investor akan data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II 2020 yang akan dirilis dalam dua hari mendatang.

Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif ditengah memanasnya tensi antara Amerika Serikat dan China, setelah Mike Pompeo, menteri luar negeri mengatakan bahwa President Trump sedang menyiapkan tindakan baru terhadap perusahaan China.

Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona hijau pasca rilisnya data ekonomi yang positif serta rencana pemerintah untuk meningkatkan tunjangan pengangguran.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia